

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Paket B merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah yang setara dengan SMP/SLTP dan diselenggarakan di tengah masyarakat yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat, (Anwar Arifin, 2003: 45). Secara sederhana Program Paket B mengandung ma'na sebagai suatu usaha atau proses mendidik dan mengajar di luar sekolah bagi mereka yang tidak memiliki waktu untuk belajar pada pagi hari atau karena mereka telah *drop out* dari sekolah umum formal ketika berada di bangku pendidikan SMP, (Depdiknas, 2005: 3).

Dengan adanya kesetaraan antara program paket B dengan pendidikan SMP, maka sudah barang tentu semua komponen pembelajarannya pasti tidak ada perbedaan yang signifikan. Kedudukan guru dan siswa pada pendidikan SMP sama dengan kedudukan tutor dan warga belajar pada paket B. Tutor sebagai pihak penyampai bahan pelajaran kepada warga belajar Program paket B, sudah barang tentu harus berusaha sedapat mungkin agar pelajaran yang diberikannya dapat diterima oleh warga belajar, dan diharapkan seluruh warga belajar dapat memahami dan mengerti informasi atau penjelasan tutor.

Salah satu yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran adalah adanya kompetensi tutor dalam melaksanakan tugas yang diembannya yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Hal mendasar mengapa kompetensi tutor selalu menjadi bidikan utama dalam dunia pendidikan. Sebab dewasa ini masih saja ditemui sebagian besar tutor pada program paket B di dalam melaksanakan tugas mengajarnya masih belum optimal, bahkan lebih dari itu tutor terkesan hanya

mengejar target penyelesaian bahan ajar dan terjebak pada tuntutan ketuntasan isi kurikulum tanpa harus memperhatikan apakah kompetensi mengajarnya telah dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga belajar ataukah sebaliknya. (Sudjana dan Riva'i, 2006:2).

Begitu urgennya kompetensi tutor dalam keberlangsungan proses belajar mengajar, maka tutor sangat dituntut untuk memaksimalkan multi kompetensi yang dimilikinya agar pesan-pesan pengetahuan yang disampaikan kepada warga belajar baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga belajar. Semakin berkompotennya tutor dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran, maka semakin berkualitas warga belajar serta tujuan pembelajaran yang direncanakan akan mudah tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan yaitu pada Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango, bahwa kompetensi tutor belum maksimal atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Indikatornya; sebagian tutor masih melaksanakan tugas apa adanya, sekedar menggugurkan kewajiban sebagai pengajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tanpa mau mengembangkan dirinya menjadi tutor yang berkompoten apalagi profesional, sebagian tutor kurang memiliki inisiatif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan belum semua warga belajar memiliki keterampilan dan multi kecerdasan yang optimal sebagaimana yang diharapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menduga bahwa dari 36 orang jumlah tutor yang ada pada Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango, sekitar 25% atau 9 orang tutor yang kompetensinya belum maksimal sehingga perlu dilakukan perbaikan atau tindak lanjut secara dini, agar harapan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan multi kompetensi dapat dicapai sesegera mungkin. Hal ini beralasan

oleh karena, di samping kualifikasi ijazah mereka hanya lulus SMA Non Kependidikan, juga masih kurangnya pengalaman di dalam pembelajaran pada program paket B.

Selanjutnya, agar pelaksanaan pendidikan pada Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango dapat menunjukkan kualitas yang maksimal, maka sangat diperlukan kompetensi dan kreativitas tutor secara komprehensif. Semakin tinggi kompetensinya tutor dalam melaksanakan tugas pembelajaran, maka semakin mudah warga belajar untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan, serta semakin jelas tujuan pembelajaran tercapai.

Kompetensi tutor dalam melaksanakan tugas pembelajaran pada Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango sesuai pengamatan peneliti, merupakan suatu tuntutan yang tidak boleh diabaikan bahkan perlu dilaksanakan secara optimal. Hal ini di samping bertujuan untuk memotivasi warga belajar agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan Program Paket B secara multi kompleks. Jelasnya bahwa, kompetensi tutor sangat berpengaruh terhadap efektif tidaknya proses pembelajaran serta peningkatan prestasi warga belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara obyektif dengan judul “Profil Kompetensi Tutor pada Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana kompetensi tutor pada Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?”;

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi tutor pada Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai inti kajian masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan pada dunia pendidikan luar sekolah khususnya kepada tutor Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango untuk dapat meningkatkan kompetensinya.

1.4.1.2 Mengembangkan potensi untuk penelitian karya ilmiah, khususnya bagi pribadi peneliti maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada dunia pendidikan akan pentingnya kompetensi tutor pada Program Paket B.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Tutor

Dengan mengadakan penelitian ini tutor diharapkan dapat meningkatkan multi kompetensinya. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi pada tutor di Program Paket B lain untuk mengadakan penelitian yang sama.

1.4.2.2 Bagi Warga Belajar Program Paket B

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi warga belajar Program Paket B yang menjadi obyek penelitian ini dalam upaya meningkatkan motivasi belajarnya.

1.4.2.3 Bagi Lembaga Program Paket B

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi Program Paket B di PKBM Kuntum Mekar Desa Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango untuk meningkatkan kompetensi tutor.

1.4.2.4 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi penulisan karya ilmiah, khususnya bagi pribadi penulis maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada dunia pendidikan akan pentingnya kompetensi tutor dalam melaksanakan tugas pembelajaran.